

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia adalah :

Koefisien Inflasi (X1) terhadap ISSI (Y) adalah negatif dengan nilai koefisien - 0.008825 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan Inflasi 1 % (*ceteris paribus*), maka akan menyebabkan penurunan saham (Y) ISSI sebesar 0.008825%. Parameter Inflasi menilai statistic sebesar -1.238015. Statistik ini memiliki *p value* sebesar 0.2282, oleh karena itu *p value* > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia pada taraf kepercayaan 95 %. Oleh karena itu (Ha.1) Ditolak dan menerima (H0.1) yaitu Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Koefisien Kurs (X2) terhadap ISSI (Y) adalah positif dengan nilai koefisien -1.757980 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan Kurs 1 % (*ceteris paribus*), maka akan menyebabkan penurunan saham (Y) ISSI sebesar 1.757980 % Parameter Inflasi menilai statistik sebesar -4.103298. Statistik ini memiliki *p value* sebesar 0,000, oleh karena itu *p value* < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia pada taraf kepercayaan 95 %. Oleh karena itu (Ha.2) Diterima dan menolak (H0.2) yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Koefisien *BI Rate* (X3) terhadap ISSI (Y) adalah Positif dengan nilai koefisien 0.399819 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan *BI Rate* 1 % (*ceteris paribus*), maka akan menyebabkan kenaikan saham (Y) ISSI sebesar 0.399819 %. Parameter Inflasi menilai statistik sebesar 2.255855. Statistik ini memiliki *p value* sebesar 0,000, oleh karena itu *p value* < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia pada taraf kepercayaan 95 %. Oleh karena itu (Ha.3) Diterima dan menolak (H0.3) yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Koefisien Jumlah Uang Beredar (X4) terhadap ISSI (Y) adalah Positif dengan nilai koefisien 1.932304 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan Jumlah Uang Beredar 1 % (*ceteris paribus*), maka akan menyebabkan kenaikan saham (Y) ISSI sebesar 1.932304 %. Parameter Inflasi menilai statistik sebesar 6.020980. Statistik ini memiliki *p value* sebesar 0,000, oleh karena itu *p value* < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia pada taraf kepercayaan 95 %. Oleh karena itu (Ha.4) Diterima dan menolak (H0.4) yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah khususnya Bank Indonesia harus tetap menjaga kestabilan moneter terutama, suku bunga, inflasi dan kurs hal ini penting karena memberikan pengaruh terhadap harga saham terutama saham yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia yang saat

ni masih berjalan 3 tahun akan tetapi perkembangannya sudah lebih meningkat melampaui Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Bagi para investor yang berminat melakukan investasi pada saham yang sesuai dengan syariat Islam dapat memilih saham dalam kelompok ISSI, melihat perkembangan ISSI yang terlihat mengguguli JII, terlihat ISSI mengalami peningkatan yang cukup baik, hal lain yang patut dipeertimbangkan untuk memilih saham – saham yang berada dalam kelompok ISSI.
3. Mengingat sebesar 4,3383 persen faktor penjelas yang masih di luar model regresi dalam penelitian ini, maka disarankan melakukan kajian lanjut dengan memasukkan variabel bebas tambahan lainnya misalkan pendapatan nasional, kebijakan deviden dan investasi perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali dengan menggunakan rentang penelitian yang lebih panjang agardapat menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang baik.
5. Pada saat para investor berminat melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti Inflasi, Kurs, suku bunga (*BI Rate*) dan Jumlah Uang Beredar. Hal ini penting untuk diperhatikan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.